**OSMARTDA SOSIOLOGI**

**BAB 1 PERUBAHAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT**

1. **Pengertian Perubahan Sosial**

Perubahan sosial adalah perubahan-perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang mempengaruhi sistem sosialnya. Akibat perubahan tersebut kehidupan masyarakat menjadi dinamis. Dengan demikian perubahan sosial merupakan proses terjadinya perubahan yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat.

1. **Faktor Penyebab Perubahan Sosial**
2. **Faktor Internal**

faktor internal yaitu aktivitas yang dilakukan masyarakat yang dapat mendorong terjadinya perubahan sosial

* **Demografi (Perubahan Jumlah Penduduk)**

Bertambah atau berkurangnya penduduk dalam suatu wilayah menyebabkan terjadinya perubahan sosial baik di daerah tujuan maupun daerah yang ditinggalkan.

* **Adanya Penemuan atau Inovasi Baru**

Lahirnya penemuan dan inovasi baru sangat mempengaruhi perubahan yang terjadi di masyarakat. Contohnya: penemuan internet membuat masyarakat lebih mudah dalam mengakses informasi.

* **Konflik Sosial**

Konflik sosial di antara kelompok masyarakat dapat mendorong terjadinya suatu perubahan sosial. Misalnya, konflik yang terjadi antara warga lokal dengan warga luar daerah, ini menjadikan warga lokal sulit untuk menerima kehadiran warga dari daerah lain di wilayahnya.

* **Terjadinya Pemberontakan dan Revolusi dalam Masyarakat** Pemberontakan terjadi karena ketidakpuasan masyarakat terhadap sistem kekuasaan pemerintah. Hal ini dapat memicu munculnya gerakan revolusi yang akan membawa perubahan besar dalam masyarakat.

1. **Faktor Eksternal**

faktor eksternal yaitu perubahan sosial yang bersumber dari luar masyarakat

* **Perubahan Lingkungan Alam**

Perubahan lingkungan yang terjadi akibat bencana alam banjir, gempa bumi, tsunami, puting beliung dan sebagainya. Dalam kategori ini, termasuk perubahan lingkungan karena alam yang dirusak manusia, menjadi salah satu faktor penyebab perubahan sosial. Kondisi ini memaksa manusia untuk mengungsi dan berpindah tempat. Di tempat baru itu, akan terjadi perubahan sosial baik dari lembaga kemasyarakatan maupun lingkungan sekitar.

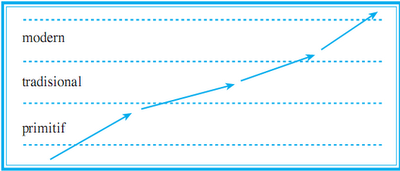
* **Peperangan**

Peperangan yang dimenangkan oleh pihak lawan dapat menyebabkan terjadinya perubahan sosial di wilayah yang mengalami kekalahan. Kebijakan-kebijakan baru dari suatu pemerintah pemenang perang yang diberlakukan dapat menjadi sebab perubahan ini terjadi.

* **Pengaruh Budaya Masyarakat Lain**

Masuknya pengaruh budaya asing ke suatu daerah lewat proses pertukaran budaya maupun media massa dapat mempengaruhi budaya asli di wilayah tersebut. pengaruh budaya asing dapat memicu terjadinya asimilasi dan akulturasi budaya yang melahirkan perubahan sosial di masyarakat.

1. **Teori perubahan sosial**
2. **Teori Evolusi**

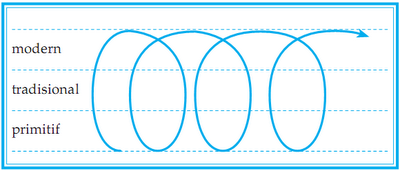


Perubahan dalam kehidupan masyarakat bersifat linier artinya perubahan terus berkembang menuju suatu titik yang membawa masyarakat menuju tahapan berbeda dan mengarah pada modernitas. Menurut teori evolusi, masyarakat bergerak dalam satu garis linier menuju satu titik tertentu mulai dari tahap primitif tradisional hingga modern

1. **Teori konflik**

Teori ini beranggapan bahwa masyarakat hidup dalam dualisme kelas yang terbagi atas kelas borjuis dan kelas proletar. Adanya dualisme kelas tersebut akhirnya menjadi pemicu terjadinya konflik sosial dalam wujud revolusi sosial yang berdampak pada perubahan-perubahan sosial. Contohnya Revolusi Perancis yang terjadi pada abad ke-18.

1. **Teori siklus**



Teori ini menggambarkan bahwa perubahan sosial bagaikan roda yang sedang berputar. Maksudnya adalah perputaran zaman merupakan sesuatu yang tidak dapat dielakkan oleh siapapun dan tidak dapat dikendalikan oleh siapapun. Menurut teori ini, kebangkitan dan kemunduran peradaban sebuah bangsa mempunyai hubungan korelasional antara satu dengan lainnya, yaitu tantangan dan tanggapan. Misalnya, apabila kehidupan masyarakat mampu merespon tantangan kehidupan dan mampu menyesuaikan diri, maka masyarakat tersebut akan mengalami perkembangan dan kemajuan. Sebaliknya, apabila masyarakat tersebut tidak mampu merespon dan menyesuaikan diri terhadap tantangan, maka masyarakat tersebut akan mengalami kemunduran, bahkan kehancuran.

1. **Faktor Penghambat Perubahan Sosial**

Selain faktor-faktor yang dapat mendorong suatu perubahan sosial, terdapat pula beberapa faktor yang dapat menghambat terjadinya perubahan sosial. Beberapa faktor yang dinilai menghambat terjadinya suatu perubahan sosial antara lain sebagai berikut.

1. **Kurangnya Hubungan dengan Masyarakat Lain**

Manusia tidak pernah lepas dari hubungan dengan manusia atau masyarakat lain dalam suatu pergaulan. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain mengakibatkan suatu masyarakat menjadi terasing dari pergaulan hidup dengan masyarakat lainnya. Akibatnya mereka tidak mengetahui kemajuan atau perkembangan yang terjadi pada masyarakat lain. Apabila pergaulan saja sangat terbatas, maka yang terjadi adalah keterbatasan pemikiran sehingga keinginan untuk berubahpun juga sangat minim.

1. **Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang Terlambat**

Dengan adanya keterbatasan dalam pergaulan, dapat dipastikan perkembangan ilmu pengetahuan juga akan terlambat. Sebab dalam kemajuan ilmu pengetahuan dapat ditempuh di antaranya dengan metode learning by doing. Tidak adanya keinginan untuk menambah wawasan di bidang ilmu pengetahuan akan mengakibatkan pola pikir yang terbelakang dan ketinggalan zaman, sehingga muncul sebuah pandangan negatif (stigma) adanya kelompok masyarakat yang sulit untuk berubah.

1. **Sikap Masyarakat Tradisional yang Konservatif**

Sikap konservatif atau sulit untuk melakukan perubahan akan membawa mentalitas yang tidak baik dalam sebuah kemajuan. Karena itu sikap tersebut harus dihindari apabila seseorang hendak melakukan suatu perubahan.

Agen perubahan sosial adalah suatu unit di masyarakat itu sendiri yang mampu menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan pada struktur dan nilai sosial. Agen perubahan sosial tersebut terdiri atas keluarga, teman sebaya, sekolah, media massa, pemerintah, dan masyarakat

1. **Bentuk Perubahan Sosial**
2. **Berdasarkan Prosesnya**

* **Direncanakan *(planned change)****,* Dilakukan atas dasar perencanaan matang dari pihak yang menginginkan perubahan.

Contoh dari perubahan yang dikehendaki adalah program keluarga berencana atau KB yang bertujuan menghasilkan perubahan dalam menekan pertumbuhan penduduk. Atau, program pemerataan jaringan internet yang bertujuan untuk memeratakan akses informasi ke semua daerah.

* **Tidak Direncanakan *(Intended Change)****,* Perubahan sosial yang ada di luar jangkauan masyarakat, dan sering membawa masalah dan kekacauan.

Contoh dari perubahan sosial tidak dikehendaki adalah perubahan yang tercipta akibat pandemi.

1. **Berdasarkan Arah Perkembangannya**

* **Progress**, Berkembang menuju ke arah kemajuan

Misalnya pengadaan jaringan internet membawa pengaruh kemudahan dan keterbukaan akses bagi masyarakat di seluruh dunia.

* **Regress**, Berkembang menuju ke arah kemunduran.

Misalnya, aksi bullying yang mulai marak di lingkungan remaja membawa dampak psikologis bahkan kematian dan membahayakan bagi masyarakat.

1. **Berdasarkan Sifat**

* **Struktural (mendasar)**, menghasilkan keadaan dan struktur sosial yang baru.

Contoh, perubahan sistem dan struktur pemerintahan suatu negara.

* **Proses (tidak mendasar)**, Perubahan tersebut hanya menyempurnakan perubahan yang sebelumnya sudah ada.

Contoh, perubahan pada sistem pendaftaran sekolah.

1. **Berdasarkan Ukuran**

* **Kecil**, terjadi pada struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat.

Contohnya adalah perubahan tren gaya berpakaian atau model rambut

* **Besar**, menyangkut masyarakat secara luas dan membawa pengaruh yang berarti bagi kehidupan sosial.

Contohnya adalah perubahan profesi penduduk dari bidang agraris ke bidang industri secara besar-besaran.

1. **Berdasarkan Kecepatan**

* **Evolusi**, terjadi dalam waktu lama dan diikuti rentetan perubahan kecil

Contohnya adalah perubahan dari zaman berburu menjadi zaman meramu dan bercocok tanam.

* **Revolusi**, perubahan yang berlangsung dengan sangat cepat, dan mengubah dasar dari kehidupan pokok di masyarakat. Syarat terjadinya evolusi harus ada tujuan konkret yang dapat dicapai.

Contohnya adalah revolusi industri.

1. **Dampak positif perubahan sosial dalam masyarakat**
2. **Munculnya nilai dan norma baru yang lebih sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.**

Contohnya adalah munculnya UU No. 21 Tahun 2007 yang membahas tentang perdagangan manusia. Perdagangan manusia sendiri mulai marak akhir-akhir ini, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain.

1. **Berkembangnya lembaga-lembaga sosial baru,**

yang merupakan penerapan dari diferensiasi struktural. Lembaga-lembaga sosial ini memungkinkan anggota masyarakat untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan yang semakin kompleks. Salah satu contohnya adalah pengalihan fungsi pendidikan usia dini. Fungsi pendidikan usia dini pada awalnya merupakan tanggung jawab masing-masing keluarga, tetapi seiring dengan perkembangannya, mulai muncul institusi pendidikan yang berfokus pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

1. **Pesatnya perkembangan teknologi**.

Teknologi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan sehari-hari saat ini. Melalui teknologi, masyarakat tidak hanya bisa mengakses informasi, tetapi juga bisa saling memberikan informasi.

1. **Dampak negative perubahan sosial dalam masyarakat**
2. **Terjadi Disintegrasi Sosial**

Revolusi merupakan salah satu faktor pemicu [disintegrasi sosial](https://dosensosiologi.com/disintegrasi-sosial/) dalam masyarakat. Revolusi yang disertai tindak kekerasan dapat mendorong perpecahan dalam masyarakat. Masyarakat menjadi terpecah belah karena mendukung kepentingan-kepentingan kelompok atau golongan.

Selain revolusi, [kesenjangan sosial](https://dosensosiologi.com/pengertian-kesenjangan-sosial-dampak-dan-contohnya-di-masyarakat/) antar suku bangsa dapat mengakibatkan disintegrasi sosial. Disintegrasi yang terjadi akibat [contoh kesenjangan sosial](https://dosensosiologi.com/contoh-kesenjangan-sosial/) merupakan salah satu dampak tidak berfungsinya lembaga-lembaga sosial dalam masyarakat.

1. **Peningkatan Kenakalan Remaja**

[Contoh kenakalan remaja](https://dosensosiologi.com/contoh-kenakalan-remaja/) yang menjadi dampak negatif adalah tawuran, pemerasan, adanya geng motor, seks bebas, penggunaan obat-obatan terlarang, serta pornografi.

1. **Terjadi Kerusakan Lingkungan**

Perubahan sosial sering dlikuti peningkatan kegiatan produksi dan konsumsi dalam masyarakat. Kegiatan tersebut dapat mengancam keberlangsungan ekosistem alam. Intensitas kegiatan ekonomi masyarakat yang melampaui batas menyebabkan bahaya laten dan kegiatan tersebut.

Sejumlah pakar atau para ahli dalam sosiologi banyak menyebutkan penipisan sumber daya alam dan kerusakan lingkungan terjadi akibat perubahan sosial. Banjir, tanah longsor, dan pembakaran hutan dapat terjadi akibat eksploitasi berlebihan terhadap alam.

1. **Eksistensi Adat Istiadat Berkurang**

Nilai sosial dalam[arti adat istiadat](https://dosensosiologi.com/pengertian-adat-istiadat/) semakin ditinggalkan oleh masyarakat karena dianggap tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Nilai-nilai tradisi mulai ditinggalkan dan kemudian digantikan dengan nilai-nilai kebudayaan modern.

1. **Tidak Berfungsinya Lembaga Sosial Secara Optimal**

Lembaga sosial yang tidak berfungsi secara optimal berkaitan dengan pola kepemimpinan anggota masyarakat yang menyalahgunakan kedudukan dan wewenang. Tindakan itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Salah satu contoh tidak berfungsinya [lembaga hukum](https://dosensosiologi.com/pengertian-lembaga-hukum-jenis-fungsi-dan-contoh-lengkap/) secara optimal adalah lembaga hukum yang tidak melaksanakan peradilan secara baik karena praktik suap. Oknum peradilan yang melakukan tindakan tersebut bertujuan agar dapat memperbaiki standar atau taraf hidup. Cara memperoleh uang secara tidak jujur disebut korupsi.

Kondisi seperti itu menimbulkan opini publik bahwa hukum yang kemudian banyak yang meragukan keberadaan bahkan dalam istilah lain menyebbabakn adanya perkataan bahwa hukum dapat dapat dibeli

1. **Terjadi Cultural Shock**

Cultural shock merupakan keadaan masyarakat yang merasa kebingungan terhadap kebudayaannya. Keadaan mi dapat dipahami karena perubahan dalam waktu singkat akan membingungkan masyarakat jika masyarakat tidak dapat segera beradaptasi.

1. **Terjadi Kesenjangan Budaya (Cultural Lag)**

Cultural lag terjadi ketika budaya materiel berubah lebih cepat dari pada budaya non material sehingga menciptakan kesenjangan antara dua komponen budaya.

Sebagai contoh terjadinya kesenjangan budaya adalah adanya internet yang kemudian disalahgunakan untuk melakukan tindak kejahatan dan melanggar hukum yang ada.

1. **Terjadi Anomi**

Anomi adalah istilah yang diperkenalkan oleh Emile Durkheim untuk menggambarkan keadaan kacau, tanpa peraturan. Keadaan tanpa peraturan tersebut dapat disebabkan oleh perubahan sosial.

Sebagai contoh, perang menyebabkan [nilai sosial](https://dosensosiologi.com/nilai-sosial/) dan [norma sosial](https://dosensosiologi.com/norma-sosial/) masyarakat memudar karena lembaga sosial tidak berfungsi optimal. Sementara itu, masyarakat belum mampu menciptakan nilai dan norma baru yang berfungsi sebagai pedoman berperilaku.

1. **Muncul Paham Duniawi**

Perubahan sosial dapat mengakibatkan munculnya paham-paham yang bersifat duniawi. Adapun paham yang sering muncul sebagai berikut.

1. [**Konsumerisme**](https://dosensosiologi.com/pengertian-konsumerisme/), yaitu paham atau ideologi yang menjadikan seseorang mengonsumsi atau memakai barang-barang secara berlebihan.
2. **Sekularisasi**, yaitu paham yang memisahkan urusan dunia dengan urusan keagamaan.
3. [**Hedonisme**](https://dosensosiologi.com/pengertian-hedonisme/), yaitu paham yang menganggap hidup bertujuan untuk mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan menghindari perasaan-perasaan yang menyakitkan

**BAB 2 PERMASALAHAN SOSIAL AKIBAT PENGARUH GLOBALISASI**

1. **Konsep Globalisasi**

Globalisasi adalah tersebar luasnya pengaruh ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang ada di setiap penjuru dunia ke penjuru dunia yang lain sehingga tidak jelas lagi batas-batas yang jelas dari suatu negara.

Terjadinya globalisasi juga tidak datang begitu saja, namun terjadi melalui sebuah proses. Proses terjadinya globalisasi dibagi menjadi empat, yang pertama adalah masa manusia telah mengenal perdagangan lintas negara atau perdagangan internasional. Kedua, Proses terjadinya penyebaran agama, nah penyebaran banyak dilakukan berbarengan dengan proses perdagangan. Tapi, ada juga yang dilakukan khusus untuk menyebarkan agama saja tanpa dibarengi dengan kegiatan lainnya. Tahap ketiga, adalah tahap perkembangan industri dan teknologi. Selanjutnya yang terakhir adalah berkembangnya pasar bebas.

1. **Perkembangan Globalisasi**
2. Abad XIII = sistem perdagangan internasional telah berkembang lebih kompleks. Kegiatan perdagangan dilakukan menggunakan peralatan navigasi, organisasi produksi dan pemasaran, pengaturan lembaga perdagangan, mekanisme modal, serta teknik pertukaran. Kerjasama perdagangan mencakup bidang ekonomi, sosial, budaya, agama, dan politik. Kerjasama internasional mendorong terjadinya pertukaran kebudayaan negara-negara Timur dan Barat (menunjukkan proses berlangsungnya globalisasi).
3. Abad XVI = masa praindustri hingga terjadi Revolusi Industri mendorong kegiatan perdagangan bangsa-bangsa Eropa. Pada masa ini berkembang kapitalisme.
4. Abad XX = interaksi antar bangsa makin mudah karena penemuan teknologi. Akibatnya, pertukaran budaya dapat terjadi dengan mudah.
5. **Reaksi Masyarakat terhadap Globalisasi**
6. **Proglobalisasi**

Kelompok proglobalisasi meyakini globalisasi dapat mendorong peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran perekonomian dunia.

Contoh dari kelompok yang proglobalisasi ialah 10 negara ASEAN yang menandatangani perjanjian perdagangan bebas

1. **Antiglobalisasi**

Kelompok yang menentang globalisasi disebut kelompok antiglobalisasi. Kelompok antiglobalisasi meyakini globalisasi hanya akan mengubah pola pikir masyarakat yang berorientasi pada modal.

Menurut kelompok antiglobalisasi, orientasi utama globalisasi adalah menghasilkan dan menjual barang demi keuntungan pribadi.

Contoh kelompok yang antiglobalisasi adalah kelompok yang menentang perjanjian perdagangan global seperti keberadaan organisasi perdagangan dunia (WTO)

1. **Dampak globalisasi bagi kehidupan masyarakat**
2. **Bidang Ekonomi**

DAMPAK NEGATIF

* Dominasi produk asing semakin kuat
* Terjadi pembagian kerja dunia
* Banyak pilihan barang sehingga mendorong masyarakat menjadi konsumtif
* Negara berkembang cenderung bergantung pada investasi asing dan Bank Dunia

DAMPAK POSITIF

* Negara dapat memenuhi kebutuhan hidup rakyat melalui perdagangan internasional
* Terjadi transfer teknologi produksi dari negara maju
* Memperluas pangsa pasar bagi produksi dalam negeri
* Menambah sumber devisa

1. **Bidang Politik**

DAMPAK POSITIF

* Mendorong pemerintah mewujudkan good govermance
* Meningkatkan hubungan diplomatik antar negara
* Meningkatkan dukungan/partisipasi aktif untuk menciptakan perdamaian dunia

DAMPAK NEGATIF

* Negara berkembang cenderung mengikuti kemauan negara maju
* Kebijakan yang telah disepakati secara internasional sering tidak sesuai kehidupan/ideologi negara berkembang
* Konflik antarnegara terkait kepentingan politik

1. **Bidang Sosial Budaya**

DAMPAK NEGATIF

* Culture shock / gegar budaya
* Cultural lag / ketimpangan budaya
* Etnosentrisme adalah sikap memandang budaya sendiri lebih baik daripada budaya lain

DAMPAK POSITIF

* Budaya lokal/daerah mulai dikenal dunia
* Masyarakat dapat mengenal berbagai kebudayaan asing
* Kehidupan masyarakat makin maju

1. **Permasalahan sosial akibat pengaruh globalisasi di tingkat Lokal dan Global**
2. **Masalah Sosial Akibat Globalisasi di Tingkat Lokal**

Dilihat dari bagaimana prosesnya terjadi, globalisasi setidaknya memiliki 2 ciri, yaitu :

1. **Deteritorialisasi** berarti proses menghilangnya batas-batas wilayah. Dengan kata lain, batas-batas teritorial tidak lagi menghalagi manusia untuk berinteraksi satu sama lain saat globalisasi terjadi.
2. **Trans-nasionalisme** secara sederhana bermakna aktivitas yang dilakukan lintas-batas negara karena meningkatnya interkoneksi antarmanusia dan sebagai akibat memudarnya batas-batas negara. Fenomena ini, tampak nyata di sektor ekonomi, yakni dengan kemunculan banyak perusahaan besar berkarakter transnasional.

Proses globalisasi itu membuat banyak komunitas domestik atau lokal saat ini menjadi bagian dari rantai perdagangan dan pertukaran ide dalam skala global, serta terpengaruh pula oleh aktivitas perusahaan transnasional yang melampaui batas-batas lintas-negara. Akibatnya, banyak komunitas lokal menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan sosial, meskipun menerima pula manfaat dari proses globalisasi. Globalisasi memicu sejumlah masalah di tingkat lokal, salah satu sebabnya karena ia mendorong persaingan tajam di tengah sistem ekonomi liberal yang mendunia. Di sisi lain, proses globalisasi tidak bisa dihindari.

1. **Ada 3 permasalahan sosial akibat globalisasi di tingkat lokal-global**

**1. Pembangunan cenderung bersifat ekonomi**

Mengingat globalisasi berkaitan erat dengan aktivitas ekonomi dalam sistem kapitalisme, masalah sosial di tingkat lokal yang ditimbulkannya sering kali berada dalam konteks pembangunan. Pembangunan yang cenderung bersifat ekonomi, sebagai konsekuensi dari kebutuhan menyikapi persaingan tajam di tengah globalisasi, kerap membuat sejumlah aspek di bidang-bidang lain pun terlupakan. Sebagai akibatnya, pembangunan yang terlalu berfokus pada kepentingan ekonomi memunculkan 2 krisis sekaligus, yaitu:

* Terjadi polarisasi kelas sosial yang memunculkan golongan yang sangat kaya dan golongan masyarakat yang sangat miskin.
* Krisis lingkungan. Saat ini, sudah banyak kasus kerusakan lingkungan karena banyaknya aktivitas perekonomian yang lebih mementingkan aspek bisnis daripada keberlanjutan alam. Di level dunia, bahkan pembangunan yang terlalu berorientasi kepada kepentingan ekonomi dinilai menjadi biang kerok lahirnya krisis iklim.

**2. Rusaknya tatanan sosial lokal dan global**

Permasalahan sosial yang lain akibat globalisasi adalah rusaknya tatanan sosial, lingkungan alam, bahasa dan budaya di level lokal atau nasional. Kearifan lokal dan nilai-nilai luhur bangsa mudah tergerus karena pengaruh globalisasi.

**3.Dominasi ekonomi oleh para pemilik modal**

Globalisasi diikuti pula dengan persaingan tajam di sektor ekonomi. Sementara sistem kapitalisme liberal, memberi peluang lebih besar bagi para pemilik modal kakap memenangkan persaingan. Akibatnya, globalisasi juga diikuti dengan adanya dominasi ekonomi oleh segelintir pemilik modal. Di tingkat lokal dan nasional, fenomena itu dapat memicu ketimpangan sosial dan ekonomi yang kian hari semakin tajam.

1. **Tantangan Akibat Globalisasi di Tingkat Lokal dan Global**
2. **Sikap individualisme**

Semakin banyak orang yang individualistik dan mengabaikan solidaritas atau kesetiakawanan sosial.

1. **Memudarnya apresiasi terhadap budaya bangsa**

Adanya komunikasi dan interaksi yang bersifat lintas-batas wilayah negara berpotensi melahirkan sikap kurang menghargai budaya dan jati diri bangsa sendiri.

1. **Pandangan kritis terhadap ideologi bangsa**

Pemikiran yang meragukan ideologi negara semakin mudah berkembang karena masyarakat mampu membandingkan konsep kebangsaan satu negara dengan negara lain.

1. **Diversifikasi masyarakat**

Berembangnya kompetisi masyarakat dengan profesi tertentu dalam berbagai bidang untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang bertaraf internasional.

1. **Keterbukaan yang lebih tinggi**

Adanya tuntutan masyarakat terhadap pemerintahan yang lebih dialogis, demokratis, menjunjung supermasi hukum, transparan, akuntabel, dan efektif sekaligus efisien.

1. **Tuntutan akan kemampuan bersaing yang lebih tinggi**

Persaingan yang semakin ketat pada era globalisasi menuntut peningkatan kualitas pendidikan untuk mencetak sumber daya manusia yang memiliki daya saing di kancah dunia.

**BAB 3 KETIMPANGAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT**

1. **Pengertian ketimpangan sosial**

Secara umum, ketimpangan sosial diartikan sebagai kondisi adanya ketidakseimbangan atau jarak yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang disebabkan oleh adanya perbedaan status sosial, ekonomi, maupun budaya.

Seperti yang sudah dijelaskan tadi, contoh bentuk-bentuk ketimpangan sosial ini bisa kamu lihat dalam kehidupan sehari-hari, seperti adanya perbedaan sosial antara si kaya dan si miskin, hukum yang tidak adil bagi masyarakat kalangan bawah, perbedaan akses pendidikan di kota dan di desa, perbedaan fasilitas publik di kota dan di desa, dan sebagainya.

**Pengertian Ketimpangan Sosial Menurut Para Ahli**

* Budi Winarno mendefinisikan ketimpangan sosial sebagai kegagalan pembangunan di era globalisasi untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikis warga.
* Jonathan Haughton mendefinisikan ketimpangan sosial sebagai bentuk ketidakadilan yang terjadi dalam proses pembangunan
* Roichatul Aswidah mendefinisikan ketimpangan sosial sebagai dampak residual dari proses pertumbuhan ekonomi.
* William Ogburn mendefinisikan ketimpangan sosial sebagai perubahan sosial yang melibatkan unsur-unsur dalam masyarakat yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain.
* Andrinof A. Chaniago mendefinisikan ketimpangan sosial sebagai buah dari pembangunan yang berfokus pada ekonomi dan melupakan aspek sosial.

1. **Faktor penyebab ketimpangan sosial**
   1. **Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor ini berupa rendahnya kualitas sumber daya manusia yang disebabkan oleh tingkat pendidikan atau keterampilan yang rendah, kesehatan yang rendah, serta adanya hambatan budaya (budaya kemiskinan).

* 1. **Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar kemampuan seseorang. Hal ini bisa berupa birokrasi atau kebijakan pemerintah yang membatasi akses seseorang. Misalnya, ketimpangan sosial terjadi bukan karena seseorang malas bekerja, melainkan ada sistem yang membatasi seseorang untuk bisa mendapat pekerjaan tersebut.

1. **Bentuk-bentuk ketimpangan sosial**
   1. **Ketimpangan antara desa dan kota**

Ketimpangan sosial yang terjadi antara desa dan kota ternyata disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kondisi geografi dan tipologi desa yang kurang menguntungkan. Hal ini menyebabkan mata pencaharian masyarakat desa tidak memiliki banyak alternatif (pilihan) seperti di perkotaan. Misalnya, masyarakat desa yang tinggal di wilayah sekitaran pegunungan, mereka akan bekerja sebagai petani atau pedagang.

Selain itu, tidak adanya alternatif pekerjaan di desa juga menyebabkan banyak masyarakat desa yang memutuskan untuk mencari pekerjaan lain di kota, agar dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar.

* 1. **Ketimpangan kualitas sumber daya manusia**

Pendidikan berperan dalam pembangunan masyarakat, terutama di bidang sumber daya manusia. Dengan pendidikan, seorang individu dapat meningkatkan status sosial dan kesejahteraan hidupnya. Sayangnya, tidak semua masyarakat bisa mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas.

Masyarakat yang tinggal di kota-kota besar akan lebih mudah mendapatkan akses pendidikan yang bagus. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di daerah dengan infrastruktur dan jaringan komunikasi yang masih sangat terbatas pasti akan sulit untuk mendapatkannya. Tentunya, kesenjangan ini akan mempengaruhi kualitas diri mereka masing-masing.

* 1. **Ketimpangan ekonomi antargolongan di masyarakat**

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya ketimpangan ekonomi, di antaranya tidak meratanya hasil pembangunan antardaerah, serta menurunnya pendapatan perkapita akibat pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi tanpa diimbangi dengan peningkatan produktivitas.

Tingginya pertumbuhan penduduk juga membuat masyarakat semakin sulit untuk mendapat pekerjaan. Hal ini diperparah dengan pengaruh urbanisasi yang menyebabkan tidak meratanya persebaran penduduk. Banyak masyarakat desa yang memutuskan untuk mencari pekerjaan di kota dengan harapan bisa memperbaiki ekonomi mereka. Namun, banyaknya pesaing dari kota dan keterbatasan keterampilan yang dimiliki membuat mereka jadi tersingkir. Kondisi terburuknya, mereka tidak memperoleh pekerjaan (pengangguran) dan bernasib lebih buruk dari sebelumnya.

**D. Ketimpangan penyebaran aset di kalangan swasta**

Kepemilikan aset di antara badan-badan usaha di Indonesia masih sangat terpusat pada usaha skala besar. Padahal, sebagian besar tenaga kerja Indonesia bekerja di usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Tentunya, ketimpangan penyebaran aset ini akan menyebabkan usaha-usaha kecil dan menengah sulit untuk berkembang. Bahkan, tidak sedikit dari usaha-usaha tersebut yang harus bangkrut karena minimnya aset dan tidak adanya modal.

**E. Ketimpangan antarwilayah dan subwilayah dengan konsentrasi ekonomi yang berpusat pada wilayah perkotaan**

umumnya di daerah perkotaan pasti banyak dibangun gedung-gedung yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi wilayahnya. Sebaliknya, di daerah terpencil, sekolah dan rumah sakit pun masih sangat jarang ditemui. perbedaan-perbedaan ini merupakan contoh dari ketimpangan antar wilayah dan subwilayah sebagai akibat dari pembangunan ekonomi antar wilayah yang tidak merata.

Sebenarnya, pembangunan yang tidak merata ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya perbedaan kondisi geografis serta sumber daya alam dan manusia yang dimiliki oleh masing-masing wilayah. Akibatnya, kemampuan suatu daerah dalam membangun pertumbuhan ekonomi wilayahnya juga berbeda-beda.

1. **Dampak ketimpangan sosial**
2. **Diskriminasi Sosial**

Diskriminasi dapat diartikan sebagai sikap membeda-bedakan secara sengaja terhadap golong golongan berkaitan dengan kepentingan tertentu. Perlakuan diskriminasi mulai muncul ketika terjadi bias persepsi/pandangan, pendapat subjektif, atau prasangka dalam melihat perbedaan kelas tersebut.

1. **Kecemburuan Sosial**

Kecemburuan sosial merupakan kondisi munculnya perasaan atau sikap kurang senang dari suatu kelas sosial karena adanya perbedaan-perbedaan dalam kehidupan masyarakat. Kecemburuan sosial dapat muncul melalui prasangka, yaitu sikap perasaan seseorang/kelompok terhadap golongan la yang cenderung negatif.

Salah satu dampak kecemburuan sosial adalah munculnya stereotip. Stereotip merupakan pemberian label atau julukan cenderung negatif secara umum kepada anggota kelompok lain.

1. **Konflik Sosial**

Menurut Soerjono Soekanto, konflik merupakan proses sosial antarindividu atau antarkelompok yang berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan dengan disertai ancaman atau kekerasan.

**Ciri-ciri konflik:**

Terdapat dua pihak atau lebih yang terlibat konflik.

Adanya tujuan tertentu yang dijadikan sasaran konflik.

Terdapat perbedaan pikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan.

Terdapat situasi konflik antara dua pihak yang bertentangan.

1. **Monopoli Kekuasaan**

Monopoli adalah penguasaan secara mutlak dengan meniadakan persaingan atau pihak-pihak yang ingin menyaingi. Monopoli kekuasaan menandakan adanya penguasaan mutlak terhadap kekuasaan dalam masyarakat.

1. **Munculnya Kriminalitas**

Kriminalitas merupakan tindakan yang melanggar nilai dan norma hukum serta merugikan orang lain. Keinginan memperoleh kekayaan secara instan, peningkatan kebutuhan hidup, dan sikap putus asa terhadap kehidupan turut memengaruhi seseorang melakukan tindakan kriminalitas. Kriminalitas juga dapat dipicu oleh berkembangnya sikap individualis dan materialistis.